

BAB V

KESIMPULAN

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan institusi keuangan daerah yang mempunyai focus dalam pembangunan ekonomi daerah bank tersebut merupakan respon dari Undang-Undang No 13 Tahun 1962, Undang-Undang tersebut mengatur tentang pendirian Bank Pembangunan Daerah, dibentuknya Undang-Undang tersebut karena situasi perekonomian Indonesia pada saat itu sedang menurun, dan pemerintah pusat menginginkan daerah mengatur keuangannya sendiri, maka Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat terbentuk karena mandate dari pemerintah pusat pada tahun 1962, dan BPD Sumatera Barat berjalan dengan tujuan utama terbentuknya bank tersebut yaitu pembangunan perekonomian daerah Sumatera Barat.

Perubahan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi Bank Nagari merupakan wujud nyata dari upaya penggabungan antara kepentingan ekonomi dan sentimen kultural. Perubahan tersebut bukan sekadar modifikasi label administratif, melainkan strategi mendalam untuk memulihkan kedekatan psikologis dengan masyarakat Minangkabau. Dengan mengadopsi istilah "Nagari," institusi ini berhasil mentransformasi citranya dari lembaga birokrasi pemerintah yang kaku menjadi entitas perbankan yang lebih inklusif dan memiliki ikatan emosional yang kuat dengan penduduk lokal.

Dinamika internal perusahaan juga ditandai dengan pergeseran struktur kepemilikan melalui masuknya investasi dari sektor swasta. Langkah ini menjadi momentum penting dalam meningkatkan profesionalisme serta daya saing bank

tanpa harus mengorbankan jati diri kedaerahannya. Kehadiran pihak swasta dalam jajaran pemegang saham justru memperkuat pondasi tata kelola perusahaan, sehingga bank mampu beradaptasi dengan regulasi perbankan nasional yang dinamis sambil tetap mempertahankan peran utamanya sebagai penggerak roda pembangunan di Sumatera Barat. Pada akhirnya, proses penjenamaan ulang ini mencapai puncaknya dengan pembaruan aspek visual yang melibatkan tenaga ahli dari institusi pendidikan ternama di tingkat nasional.

Sangat jelas terlihat bahwa BPD Sumatera Barat berganti nama menjadi Bank Nagari merupakan komitmen Bank Nagari sebagai bank yang berasal dari Sumatera Barat, dan ingin terikan dengan masyarakat Sumatera Barat. *Corporate Social Responsibility* juga memperlihatkan bahwa Bank Nagari ingin serius dalam membantu pemerintah daerah dalam membangun daerah Sumatera Barat.

